

BAB 5

KESIMPULAN

Kekerasan seksual yang secara terus menerus menimpa kaum perempuan di Papua Nugini sudah dianggap menjadi isu yang sangat serius belakangan ini. Data yang dipaparkan oleh suatu penelitian menunjukkan bahwa hampir satu dari empat perempuan pernah mengalami atau bahkan masih mengalami kekerasan seksual oleh pasangan intim, lalu hingga sepertiga bagian dari remaja perempuan melaporkan pengalaman kekerasan seksual mereka sebagai korban yang dipaksa untuk memuaskan nafsu lawan jenisnya. Kekerasan seksual memiliki dampak yang mendalam bagi kesehatan fisik maupun mental. Selain cedera fisik, berbagai resiko seperti masalah kesehatan seksual dan reproduksi juga mengalami peningkatan yang memiliki konsekuensi langsung dan jangka panjang. Dampaknya pada kesehatan mental bisa sama seriusnya dengan dampak yang terjadi pada fisik dan mungkin sama-sama menyebabkan trauma yang lama. Tidak jarang terjadi kematian karena kekerasan seksual yang terjadi, kematian tersebut mungkin disebabkan oleh bunuh diri akibat trauma dan stress karena menjadi korban kekerasan seksual, infeksi HIV atau bahkan pembunuhan yang dilakukan oleh tersangka pada korban.

Kekerasan seksual yang terjadi pada kaum perempuan dan anak-anak perempuan di *Port Moresby*, Papua Nugini menunjukkan angka yang tinggi, yakni sebesar 67% kaum perempuan telah mengalami pemerkosaan dalam hubungan perkawinan maupun pacaran, sebesar 70% kaum perempuan pernah menjadi korban pemerkosaan oleh orang asing serta pelecehan seksual secara mental atau fisik, sebesar 23% kaum perempuan pernah menjadi korban pernikahan paksa seperti pernikahan

anak-anak umur 15 tahun hingga 18 tahun serta 27% kaum perempuan pernah menjadi korban aborsi paksa.

Kondisi lingkungan menjadi salah satu penyebab tingginya tingkat kekerasan seksual terhadap kaum perempuan dan anak-anak perempuan di *Port Moresby*, Papua Nugini. Kondisi lingkungan yang tidak memadai membuat kaum perempuan dan anak-anak perempuan menjadi rentan terkena pelecehan maupun kekerasan seksual. Selain itu, lemahnya aparat penegak hukum dalam menegakkan hukum, menjadikan kekerasan seksual sebagai suatu hal yang sering terjadi pada kaum perempuan dan anak-anak perempuan dan dianggap sebagai hal yang normal atau dapat ditolerir. Ketika kaum perempuan mengalami kekerasan seksual di tempat umum yang dilakukan oleh orang asing maupun di rumah yang dilakukan oleh pasangannya, aparat penegak hukum hanya menjawab untuk “selesaikanlah dengan jalur kekeluargaan” atau “selesaikan masalah tersebut di rumah.”

Dalam menanggapi hal tersebut, UN Women sebagai organisasi internasional yang memiliki tujuan untuk mencapai dunia dengan kesetaraan gender dan menghapus berbagai bentuk kekerasan yang menimpa kaum perempuan dan anak-anak perempuan, memutuskan untuk membantu Pemerintahan Papua Nugini dalam mengatasi tingginya tingkat kekerasan seksual yang terjadi di *Port Moresby*. Dalam hal ini, UN Women bekerja sama dengan Selandia Baru sebagai negara yang berkomitmen dalam mencapai kesetaraan gender dan menjadikan konvensi CEDAW sebagai landasan negaranya dalam membentuk undang-undang atau kebijakan yang tidak mengesampingkan kaum perempuan.

Dengan adanya kesamaan visi dari antar kedua belah pihak maka terciptalah kerja sama antara UN Women dan Selandia Baru yang dimana pemerintah Selandia Baru memberikan bantuan finansial dan teknis dalam rangka mendukung program UN Women dalam mencapai tujuan spesifik yang tematik yakni mengatasi berbagai bentuk kekerasan seksual terhadap perempuan di *Port Moresby*, Papua Nugini.

Penulis menemukan bahwa UN Women dan Pemerintahan Selandia Baru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan di Pasar Gordons dan Pasar Gerehu yang terletak di *Port Moresby*, Papua Nugini. Upaya pertama dilakukan dengan dibentuk program “*Safe Cities*”. Program tersebut dijalankan dengan merubah seluruh infrastruktur maupun sistem pembayaran yang semula tunai menjadi non-tunai untuk menghindari kaum perempuan dari pelecehan serta kekerasan seksual yang menimpanya. Infrastruktur seperti toilet, shelter ilegal, booth jualan diubah menjadi lebih aman dan nyaman bagi kaum perempuan. Serta mengubah jajaran petugas keamanan dan mengganti jajaran tersebut dengan orang-orang yang lebih berkualitas dan taat terhadap tugasnya dan disediakan pos untuk para petugas keamanan untuk dapat mengawasi lingkungan pasar sehingga dapat menindak tegas para pelaku kejahatan sehingga tidak meresahkan masyarakat di dalam maupun di luar pasar. Tidak hanya program “*Safe Cities*”, UN Women membuat suatu acara kampanye yang bertajuk “*Orange the World*” sebagai salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat luas untuk mencegah dan mengakhiri kekerasan terhadap perempuan di tingkat global, regional maupun nasional yang menunjukkan bahwa masih terjadi impunitas yang meluas terhadap kasus kekerasan seksual dan pemerkosaan. Kampanye tersebut berlangsung di *Port Moresby*, Papua Nugini di sekitar Pasar Gerehu.

Kemudian, kerja sama yang dijalin oleh UN Women dan Pemerintah Selandia Baru menunjukkan bahwa aktor negara pun dapat menjalin kerja sama dengan aktor non-negara seperti yang dilakukan oleh Selandia Baru yakni memberikan bantuan finansial yang efisien dan efektif bagi keberlangsungan program UN Women di Papua Nugini. Kerja sama tersebut sama-sama memiliki tujuan yang sama yakni mengenai kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan serta menghapus berbagai bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang maksimal yang secara khusus dalam penelitian ini membahas mengenai kekerasan seksual terhadap perempuan di Papua Nugini.

DAFTAR PUSTAKA

- ABC News, “Women told to solve it at home”, <https://www.abc.net.au/news/2018-01-08/violence-against-women-in-png-an-emergency-watchdog/9283286>, diakses pada 13 Juni 2020
- Archer, Clive. *‘International Organizations: Third Edition’*. (London : Routledge, New York), 2001. p. 130-147
- BBC, “World’s Most Dangerous Cities: Port Moresby (PNG) BBC Stories” September 27, 2018, video, 24:25. https://www.youtube.com/watch?v=_-Q7sO98gkM&t=938s,
- Baylis, J., & Smith, S. M., “The Globalization of World Politics”, (United States: Academic Internet Incorporated, 2007) p.24
- Cammack, Diana. (2007). *"Chronic Poverty in Papua New Guinea"*. SSRN Electronic Journal. 10.2139/ssrn.1755079.
- Chandler, Jo Lowy Institute, *"Violence Against Women in PNG : How Men Are Getting Away With Murder"*, <https://www.lowyinstitute.org/publications/violence-against-women-png-how-men-are-getting-away-murder>, diakses pada 1 Maret 2020
- Chinkin, Christine . *“The Creation of UN Women”*, http://eprints.lse.ac.uk/53605/1/libfile_repository_Content_Chinkin,%20C_Creation%20UN%20Women_Chinkin_Creation%20UN%20Women_2013.pdf, diakses pada 2 Juni 2020
- Child Fund Australia, *“New Report Into Violence Against Women in PNG”*, <https://www.childfund.org.au/media-news/childfund-report-reveals-levels-violence-women-png/>, diakses pada 29 Juni 2020
- Daily Post, *“VT375 Million to Combat Violence Against Women”*, https://dailypost.vu/news/vt375-million-to-combat-violence-against-women/article_f2174b75-b761-5df0-9ff9-ada7cb11c8c5.html, diakses pada 11 Juni 2020
- European Institute For Gender Equality, *“Discrimination Against Women”*, <https://eige.europa.eu/thesaurus/terms/1084>, diakses pada 1 Maret 2020
- FAO, *“UN Women, FAO, IFAD, and WFP : Empowerment of Women in Rural Areas in Prerequisite for Global Food Security”*, ” <http://www.fao.org/gender/news/detail/en/c/161413/>, diakses pada 3 Juni 2020
- Femili PNG, *“Family Protection Act 2013”*, <https://www.femilipng.org/wp-content/uploads/2018/10/FAMILY-PROTECTION-ACT-2013.pdf>, diakses pada 21 Januari 2021

- Future United Nations Development System, “*UN Women : Prospects and Challenges*”,
https://futureun.org/media/archive1/briefings/FUNDS_Brief30_June2015_UN_Women.pdf, diakses pada 17 Juli 2020
- Gabriela, Sterian Maria., 2013. "The Role Of International Organizations In The Global Economic Governance – An Assessment," *Romanian Economic Business Review*, Romanian-American University, vol. 8(4.1), pages 308- 316, december.
- History, “*New Zealand First Women’s Vote*”, <https://www.history.com/this-day-in-history/new-zealand-first-in-womens-vote>, diakses pada 7 Juni 2020
- Human Rights Commission, “*New Zealand Census of Women’s Participation*”,
<https://www.hrc.co.nz/files/2314/2360/5171/web-census.pdf>, diakses pada 10 Juni 2020
- Human Rights Watch, “*Bashed Up Family Violence in Papua New Guinea*”,
<https://www.hrw.org/report/2015/11/04/bashed/family-violence-papua-new-guinea>, diakses pada 21 Januari 2021
- Human Rights Watch, “*Papua New Guinea : Failing to Protect Women and Girls*”,
<https://www.hrw.org/news/2016/01/27/papua-new-guinea-failing-protect-women-and-girls>, diakses pada 16 Juni 2020
- InforMEA, “*International Cooperation*”,
<https://www.informea.org/en/terms/international-cooperation>, diakses pada 30 Maret 2020
- Jackson, Robert H., Georg Sørensen, and Jørgen Møller. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2019.
- Jeffrey W, Meiser., ‘*Introducing Liberalism in International Relations Theory*’. 2018.
- Johnson, Tana and Andrew Heiss, "Liberal Institutionalism," (London: Routledge, 2018), p. 123–34.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst, and Kendall W. Stiles. *International Organizations: the Politics and Processes of Global Governance*. Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers, 2015. p.9-10.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst, and Kendall W. Stiles. *International Organizations: the Politics and Processes of Global Governance*. Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers, 2015. p.454-463
- Ministry for Women, “*New Zealand Women*”, <https://women.govt.nz/about/new-zealand-women>, diakses pada 10 Juni 2020
- Morison, Gram, L, J. & Skorid-Worrall, J. *Organising Concepts of ‘Women’s Empowerment’ for Measurement: A Typology*. *Soc Indic Res* 143, 1349-1376 (2019).
<https://link.springer.com/article/10.1007%2Fs11205-018-2012-2>
- New Zealand History, “*Connie Purdue*”,
<https://nzhistory.govt.nz/media/photo/connie-purdue>, diakses pada 7 Juni 2020

- New Zealand History, “*Margaret Bullock*”, <https://nzhistory.govt.nz/media/photo/margaret-bullock-suffrage-campaigner>, diakses pada 7 Juni 2020
- New Zealand History, “*Stories of Women’s Activism*”, “*Stories of Women’s Activism*”, <https://nzhistory.govt.nz/culture/suffrage125/three-waves-of-womens-activism>, diakses pada 7 Juni 2020
- OHCHR, “*Sexual and Gender-Based Violence in the Context of Transitional Justice*”, https://www.ohchr.org/Documents/Issues/Women/WRGS/OnePagers/Sexual_and_gender-based_violence.pdf, diakses pada 11 Juni 2020
- OHCHR, “*Report of the Special Rapporteur in Violence Against Women, Its Causes and Consequences*”, https://www.ohchr.org/Documents/Issues/Women/A-HRC-23-49-Add-2_en.pdf, diakses pada 16 Juni 2020
- OHCHR, “*Special Rapporteur on Violence Against Women Finalises Country Mission to Papua New Guinea*”, <https://newsarchive.ohchr.org/EN/NewsEvents/Pages/DisplayNews.aspx?NewsID=12013&LangID=E>, diakses pada 7 Juli 2020
- Pacific Women, “*Changing Market Culture in the Pacific : Assembling a Conceptual Framework from Diverse Knowledge and Experiences*”, <https://pacificwomen.org/wp-content/uploads/2017/09/Changing-market-culture-in-the-Pacific.pdf>, diakses pada 12 Juli 2020
- Skerah Papua New Guinea, “*A Rebuilt Gerehu Market Opens - Safe and Clean - and Ready for Business*”, <https://skerah.com/community/a-rebuilt-gerehu-market-opens-safe-and-clean-and-ready-for-business/>, diakses pada 12 Juli 2020
- Sustainable Development Goals, “*Women’s Economic Empowerment Driving Sustainable Development in SIDS*”, <https://sustainabledevelopment.un.org/partnership/?p=7369>, diakses pada 21 Januari 2021
- Te Ara, “*The Women’s Liberation Movement*”, <https://teara.govt.nz/en/womens-movement/page-6>, diakses pada 7 Juni 2020
- The Guardian, “*Two-Thirds of Women in Papua New Guinea Suffer Domestic Abuse - How Can it Be Stopped?*”, <https://www.theguardian.com/global-development-professionals-network/2015/dec/16/women-domestic-violence-abuse-papua-new-guinea>, diakses pada 16 Juni 2020
- The National, “*An Eyewitness’s Account of Horrific Gang-Rape at Gordon’s Market*”, <https://www.thenational.com.pg/an-eyewitness-account-of-horrific-gang-rape-at-gordon-s-market/>, diakses pada 10 Juli 2020

- The National, “*Outrageous Behaviour*”,
<https://www.thenational.com.pg/outrageous-behaviour/>, diakses
pada 10 Juli 2020
- UNESCO, “*Orange the World Campaign*”,
[https://en.unesco.org/commemorations/eliminationofviolenceagai
nstwomensday/orangetheworld](https://en.unesco.org/commemorations/eliminationofviolenceagainstwomensday/orangetheworld), diakses pada 14 Juli 2020
- UN, “*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination
against Women*”, <https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/>, diakses
pada 17 Juli 2020
- United Nations, “*CEDAW : State Parties*”,
<https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/states.htm>, diakses
pada 7 Juni 2020
- United Nations, “*Goal 5 : Achieve Gender Equality and Empower All Women and
Girls*”, [https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-
equality/](https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/), diakses pada 3 Juni 2020
- United Nations, “*UN Women*”¹ United Nations, “*UN Women : The United Nations
Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women*”,
[https://www.un.org/youthenvoy/2013/07/un-women-the-united-
nations-entity-for-gender-equality-and-the-empowerment-of-
women/](https://www.un.org/youthenvoy/2013/07/un-women-the-united-nations-entity-for-gender-equality-and-the-empowerment-of-women/)
- UN Aids, , “*Papua New Guinea*”, [https://www.unaids.org/en/keywords/papua-
new-guinea](https://www.unaids.org/en/keywords/papua-new-guinea), diakses pada 20 Juni 2020
- UN Job Net, “*Background*”,
<https://www.unjobnet.org/jobs/detail/10428269>, diakses pada 11
Juni 2020
- UN Women Asia and the Pacific, “*New Zealand funds USD 6.1 Million to UN
Women Safe Cities Programme in Papua New Guinea*”,
[https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-
events/stories/2014/4/new-zealand-funds-usd-6-1-m-to-un-
women-safe-cities-programme](https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2014/4/new-zealand-funds-usd-6-1-m-to-un-women-safe-cities-programme), diakses pada 14 Agustus 2020
- UN Women Asia and the Pacific, “*Papua New Guinea Stands United Behind the
Orange Day*”, [https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-
events/stories/2013/10/papua-new-guinea-stands-unite-behind-
the-orange-day](https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2013/10/papua-new-guinea-stands-unite-behind-the-orange-day), diakses pada 14 Juli 2020
- UN Women Aotearoa New Zealand, “*UN Women Pacific Programs*”,
<https://unwomen.org.nz/un-women-pacific-programs/>, diakses
pada 5 Juni 2020
- UN Women, “*About UN Women*”, [https://www.unwomen.org/en/about-us/about-
un-women](https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women), diakses pada 2 Juni 2020
- UN Women, “*Breaking the Vicious Circle of Violence in Local Markets in Papua
New Guinea*”
[https://www.unwomen.org/en/news/stories/2012/11/breaking-
the-vicious-circle-of-violence-in-local-markets-in-papua-new-
guinea](https://www.unwomen.org/en/news/stories/2012/11/breaking-the-vicious-circle-of-violence-in-local-markets-in-papua-new-guinea), diakses pada 13 Juni 2020

- UN Women, “*Directorate*”, <https://www.unwomen.org/en/about-us/directorate>, diakses pada 3 Juni 2020
- UN Women, “*Historical Perspective*”, <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>, diakses pada 2 Juni 2020
- UN Women, “*Making Markets Safe for Women in Papua New Guinea*”, <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2014/4/new-zealand-increases-funding-for-safe-city-programme-in-png>, diakses pada 14 Agustus 2020
- UN Women, “*Safe Cities: Port Moresby, Papua New Guinea 2012*”, August 24, 2012, video, 15:22, <https://www.youtube.com/watch?v=NRrGDERE3CI&t=500s>, diakses pada 13 Juni 2020
- UN Women, “*Safe Cities for Women and Girls Programme : NCD Gordon’s Market Redevelopment Project Brief (Rev.3.1)*”, <https://www.ungm.org/UNUser/Documents/DownloadPublicDocument?docId=496038>, diakses pada 14 Juli 2020
- UN Women, “*Safe Markets for Women Vendors in Papua New Guinea*” April 15, 2015, video, 4:07, https://www.youtube.com/watch?v=e_ZQ3_kziEg&t=39s, diakses pada 20 Juni 2020
- UN Women, “*Step It Up : New Zealand Commits to Supporting Women’s Education, Leadership and Participation, and Improving Women Safety*” <https://www.unwomen.org/en/get-involved/step-it-up/commitments/new-zealand>, diakses pada 10 Juni 2020
- WEP, “*Our Principles*”, <https://www.weeps.org.nz/the-principles>, diakses pada 5 juni 2020 WEP, “*WEP’s 7 Principles*”, <https://www.weeps.org.nz/the-principles>, diakses pada 5 Juni 2020
- WHO, “*Sexual Violence*”, https://www.who.int/violence_injury_prevention/violence/global_campaign/en/chap6.pdf, diakses pada 11 Juni 2020
- Youth Power, “*Safe Cities and Safe Public Spaces : Global Results Report*”, <https://www.youthpower.org/sites/default/files/YouthPower/resources/Safe-Cities-and-Safe-Public-Spaces-Global-results-report-en.pdf>, diakses pada 17 Juli 2020